

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan lapangan (*field research*). Penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk menyelidiki fenomena alamiah, dimana peneliti berperan sebagai instrumen utama. Penelitian kualitatif ini menggali pendapat para partisipan dengan menggunakan berbagai strategi, termasuk observasi langsung, observasi partisipan, wawancara yang mendalam, serta analisis dokumen, foto-foto, rekaman dan sejenisnya.¹

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini, peneliti menjadikan 1 orang guru akidah akhlak Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Kecamatan Rantau Badauh dan 1 kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Kecamatan Rantau Badauh serta 9 orang siswa-siswi MTs Nurul Huda Kecamatan Rantau Badauh.

2. Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah bentuk-bentuk kenakalan siswa dan peran guru akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Kecamatan Rantau Badauh dalam mengatasi kenakalan siswanya.

¹ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 79.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah suatu fakta-fakta atau informasi yang diperoleh peneliti dari sumber observasi, eksperimen, survey, atau sumber lainnya yang digunakan peneliti sebagai dasar untuk analisis penelitian. Peneliti menggunakan dua jenis data yaitu data pokok dan data penunjang. Data pokok adalah informasi utama yang diperoleh langsung dari orang yang diteliti, data ini sangat penting digunakan untuk dasar memecahkan masalah. Data penunjang merupakan data yang diperoleh dari sumber lain bukan dari sumber utama dalam penelitian, data ini berfungsi sebagai data pelengkap dan penguat dari data pokok.² Adapun data yang peneliti yaitu data pokok dan data penunjang sebagai berikut:

a. Data Pokok

- 1) Data tentang bentuk-bentuk kenakalan siswa di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Kecamatan Rantau Badauh
- 2) Data tentang bagaimana peran guru dalam mengatasi kenakalan siswa di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Kecamatan Rantau Badauh.

b. Data Penunjang

Data ini berfungsi sebagai data pelengkap dan penguat dari data pokok diatas, data ini berisi gambaran umum tentang lokasi penelitian yang meliputi:

- 1) Sejarah singkat berdirinya MTs Nurul Huda Kecamatan Rantau Badauh
- 2) Visi dan misi serta tujuan MTs Nurul Huda Kecamatan Rantau Badauh

² Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Harfa Creative, 2023), 6.

- 3) Jumlah guru dan siswa MTs Nurul Huda Kecamatan Rantau Badauh
- 4) Fasilitas MTs Nurul Huda Kecamatan Rantau Badauh

2. Sumber Data

Untuk memperoleh informasi untuk penelitian ini, maka peneliti melakukan pencarian data melalui:

- a. Responden, adalah individu yang terlibat secara langsung dalam penelitian, ia yang akan memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti, baik secara tertulis maupun lisan. Responden yang dimaksud yaitu kepala sekolah dan guru akidah akhlak serta siswa-siswi yaitu apa saja bentuk kenakalan yang dilakukan siswa dan peran guru akidah akhlak mengatasi kenakalan siswa di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Kecamatan Rantau Badauh.
- b. Informan, adalah individu yang dianggap memiliki pengetahuan tentang topik penelitian yang sedang dilakukan dan memberikan informasi terkait topik tersebut, informan yang dimaksud yaitu kepala sekolah dan guru akidah akhlak serta siswa-siswi Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Kecamatan Rantau Badauh.
- c. Dokumen, adalah informasi penelitian yang berasal dari sumber tertulis atau laporan tertentu mengenai lokasi penelitian, seperti data mengenai siswa dan data mengenai sekolah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Didalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti antara lain:

1. Teknik wawancara

Wawancara merupakan teknik proses untuk mendapatkan penjelasan dalam penelitian dengan melakukan interaksi tanya jawab antara pewawancara dan narasumber secara tatap muka menggunakan panduan wawancara. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur atau tidak terstruktur dan biasanya melibatkan interaksi langsung antara kedua belah pihak.³ Observasi ini dilakukan untuk menggali data mengenai bentuk-bentuk kenakalan siswa dan peran guru akidah akhlak dalam mengatasi kenakalan siswa di MTs Nurul Huda Kecamatan Rantau Badauh.

2. Observasi

Observasi adalah teknik yang dipakai peneliti untuk mengumpulkan data secara langsung dari lingkungan atau subjek yang sedang diteliti, dengan melakukan pengamatan secara sistematis terhadap permasalahan yang diteliti, peneliti mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang permasalahan yang sedang diteliti. Hal ini memungkinkan peneliti untuk mencatat secara terperinci berbagai aspek yang berkaitan tentang permasalahan tersebut.⁴ Observasi ini peneliti gunakan untuk menggali bentuk-bentuk kenakalan siswa dan peran guru

³ Garaika dan Darmanah, *Metodologi Penelitian* (Lampung: Hira Tech, 2019), 26–27.

⁴ Farida Nugrahani dan M. Hum, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Solo: Buku Cakra, 2014), 132–33.

akidah akhlak dalam mengatasi kenakalan siswa di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Kecamatan Rantau Badauh.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan, pengelolaan, dan penelitian berbagai jenis materi tertulis atau rekaman lainnya yang berkaitan dengan topik penelitian. Dokumen ini bisa mencakup laporan, catatan harian, dan dokumen resmi. Dalam konteks penelitian dokumentasi dapat membantu peneliti dalam mengumpulkan data, mengidentifikasi sumber yang berkaitan dan membangun dasar pengetahuan yang kuat untuk mendukung penelitian.⁵ Dokumentasi ini digunakan sebagai data penunjang lokasi penelitian di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Kecamatan Rantau Badauh.

Dapat dilihat secara ringkas tentang data, sumber data dan prosedur pengumpulan data di MTs Nurul Huda Kecamatan Rantau Badauh dapat melihat tabel dibawah ini:

Tabel 1.1 Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Jenis Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data pokok Data tentang peran guru akidah akhlak dalam mengatasi kenakalan siswa di MTs Nurul Huda Kecamatan Rantau Badauh yang meliputi: 1. Bentuk-bentuk kenakalan siswa di MTs Nurul Huda	Responden (1 kepala sekolah dan 1 guru akidah akhlak serta 9 siswa-siswi MTs Nurul Huda)	1. Wawancara 2. Observasi

⁵ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Suka Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), 144.

No	Jenis Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
	Kecamatan Rantau Badauh. 2. Peran guru akidah akhlak dalam mengatasi kenakalan siswa di MTs Nurul Huda Kecamatan Rantau Badauh.		
2.	Data penunjang Data yang meliputi tentang gambaran lokasi yang diteliti yang meliputi lingkungan sekolah MTs Nurul Huda Kecamatan Rantau Badauh	Informan (kepala sekolah)	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

a. Editing

Tahap editing dalam sebuah penelitian merupakan fase penting di mana peneliti melakukan pemeriksaan terhadap data yang sudah terkumpul. Selama proses ini, peneliti memeriksa berbagai aspek seperti kelengkapan jawaban responden, kejelasan tulisan, konsistensi jawaban dalam kuesioner, relevansi jawaban dan lain-lain. Selain itu, pada tahap ini peneliti juga dapat mengidentifikasi jawaban yang keliru atau tidak lengkap, dan dapat meminta klarifikasi tambahan dari responden jika diperlukan, peneliti dapat memastikan bahwa data yang digunakan dalam analisis lebih akurat.

b. Klasifikasi

Klasifikasi merupakan proses penting dalam pengolahan data yang melibatkan pengelompokan atau pemisahan data ke dalam kategori atau kelas

tertentu berdasarkan karakteristik yang dimilikinya. Melalui klasifikasi, peneliti dapat mengidentifikasi pola atau hubungan dalam data yang membantu pemahaman dan pengambilan keputusan lebih lanjut.

2. Analisis Data

Setelah data dikumpulkan dan diproses selanjutnya adalah menyajikan hasil secara deskriptif, yang berarti menggambarkan data dengan cara yang sesuai dengan topik penelitian. Proses ini melibatkan analisis deskriptif kualitatif yang membantu dalam memahami dan menjelaskan temuan yang dihasilkan dari data tersebut. Metode analisis yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif yang memungkinkan peneliti untuk menjelajahi berbagai aspek dari temuan penelitian secara mendalam, sehingga memperoleh wawasan yang lebih mendalam tentang topik yang diteliti. Pentingnya langkah ini adalah memberikan gambaran yang jelas dan mendalam tentang data yang telah dikumpulkan, sehingga memudahkan dalam pengambilan kesimpulan.

F. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Teknik validitas merupakan metode yang digunakan untuk mengukur sejauh mana instrumen atau alat pengukuran dapat diandalkan dan akurat dalam mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas mengacu pada sejauh mana instrumen tersebut benar-benar mengukur apa yang dimaksud untuk diukur, dengan mempertimbangkan aspek-aspek seperti relevansi, representasi dan ketepatan konstruksi instrument. Dengan menggunakan teknik validitas, peneliti

dapat memastikan bahwa hasil pengukuran yang diperoleh dapat diandalkan dan dapat dipercaya dalam mewakili konsep yang ingin diteliti.

Keabsahan data merujuk pada kualitas data yang dapat dipercaya dan relevan untuk digunakan dalam analisis atau pengambilan keputusan. Data yang valid harus akurat, lengkap dan relevan dengan konteksnya. Keabsahan data juga melibatkan integritas data, yaitu data tidak diubah secara tidak sah atau tidak sah selama proses pengumpulan, pengolahan, atau penyimpanan. Pentingnya keabsahan data adalah untuk memastikan bahwa informasi yang dihasilkan dari analisis data dapat dipercaya dan dapat diandalkan dalam membuat keputusan yang tepat.